

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai kekakuan aspal dari penambahan abu arang tempurung lolos saringan #200 adalah sebagai berikut:

1. Penambahan 0% adalah 2.8 MPa;
2. Penambahan 3% adalah 2.5 MPa;
3. Penambahan 5% adalah 3.5 MPa;
4. Penambahan 7% adalah 5 MPa;
5. Penambahan 10% adalah 5 MPa.

Sedangkan nilai kekakuan aspal dari penambahan abu arang tempurung kelapa tertahan saringan #200 adalah sebagai berikut:

1. Penambahan 0% adalah 2.8 MPa;
2. Penambahan 3% adalah 5 MPa;
3. Penambahan 5% adalah 7 MPa;
4. Penambahan 7% adalah 6 MPa;
5. Penambahan 10% adalah 6 MPa.

Pengaruh Penambahan abu arang tempurung kelapa terhadap aspal dapat meningkatkan nilai penetrasi, menurunkan titik nyala dan titik bakar, menaikkan nilai kehilangan berat, dan menaikkan nilai titik lembek aspal. Penambahan abu arang tempurung kelapa yang tertahan saringan #200 lebih meningkatkan nilai kekakuan aspal daripada abu arang tempurung kelapa yang lolos saringan #200.

## 1.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan nilai kekakuan dan karakteristik dari variasi campuran aspal tersebut , maka sebaiknya penelitian ini dilanjutkan ke tahap *Marshall* agar kita dapat mengetahui bagaimana stabilitas dari variasi campuran aspal dengan bahan tambah abu arang tempurung kelapa ini jika diaplikasikan nantinya.

